

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu kewajiban untuk seluruh warga Negara Indonesia. Pendidikan menjadi sesuatu hal yang sangat berpengaruh terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) itu sendiri. Seseorang memperoleh pendidikan mulai dari tingkat keluarga terlebih dahulu sebelum menempuh di jenjang persekolahan.

Menurut Kamus Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara pengertian pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya, pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya.

Matematika adalah salah satu ilmu pendidikan yang memiliki peranan penting dalam kehidupan. Matematika berperan sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi di kehidupan. Selain itu, matematika juga termasuk salah satu mata pelajaran yang dicantumkan dalam semua kurikulum yang pernah berlaku di Indonesia. Idi (2007: 23) menyatakan bahwa materi pelajaran matematika, misalnya ilmu ukur dan

aljabar, sudah dipelajari di Indonesia sejak masa penjajahan Belanda. Matematika menjadi salah satu pelajaran yang sulit namun semua itu akan mudah apabila kita paham konsep awalnya dan menyukainya terlebih dahulu. Namun lebih banyak orang beranggapan bahwa matematika itu pelajaran sangat sulit dan membosankan.

Menurut Rohmah (2015: 292), kesulitan belajar adalah peserta didik yang tidak dapat belajar dengan wajar dan berbeda dengan teman-teman lainnya. Hal ini disebabkan karena adanya ancaman, hambatan atau gangguan yang dialami selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Sedangkan menurut Menurut Ahmadi dan Supriyono (2003: 77), mengemukakan bahwa kesulitan belajar adalah suatu keadaan dimana anak didik atau siswa tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, hal ini tidak selalu disebabkan oleh faktor intelegensi, akan tetapi dapat juga disebabkan oleh faktor non intelegensi.

Kesulitan belajar matematika menjadi salah satu masalah yang dialami oleh siswa. Kesulitan belajar ini sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa itu sendiri. Sehingga banyak siswa yang kurang paham maupun malas dengan pelajaran matematika. Kurang pemahannya siswa terhadap materi pelajaran matematika menjadi masalah yang dialami oleh siswa kelas X.

Dilihat dari keaktifan siswa itu sendiri saat di kelas, banyak siswa yang cenderung belum paham tentang simbol-simbol dasar matematika. Ketika guru menanyakan simbol itu banyak siswa yang belum mengetahui simbol tersebut. Pengetahuan tentang simbol-simbol matematika, konsep pengoperasian rumus serta cara-cara pengaplikasiannya menjadi hal mendasar yang harus dikuasai

siswa. Sehingga pengetahuan tersebut menjadi kemampuan dasar yang harus dikuasai siswa dalam pelajaran matematika. Dengan siswa mempunyai kemampuan dasar yang cukup siswa tidak akan mengalami kesulitan belajar. Namun dalam kenyataannya hal yang mendasar seperti ini siswa sudah mengalami kesulitan belajar. Faktor tersebut menjadi salah satu penyebab siswa malas terhadap pelajaran matematika. Hal itu pula membuat siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Mereka menganggap matematika itu sulit dan membosankan. Sehingga siswa itu tidak mempunyai minat belajar matematika terhadap pelajaran matematika.

Minat belajar matematika siswa masih kurang, ketika dilihat saat guru menerangkan pelajaran tak sedikit siswa yang sibuk berbicara sendiri dengan temannya. Guru juga menjadi faktor siswa tidak menyukai pelajaran matematika. Ketika siswa lebih dahulu tidak suka dengan gurunya maka siswa itu tidak akan suka dengan pelajaran yang disampaikan. Beberapa faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah kemampuan dasar matematika dan minat belajar matematika siswa itu sendiri.

Salah satu kesiapan belajar siswa adalah kemampuan dasar siswa, kemampuan dasar adalah pemahaman atau kesanggupan untuk menguasai materi secara bertahap, berkesinambungan dan kontinu, sehingga dapat memahaminya dan menggunakannya (Indrawati, & Hartati, 2017). Kemampuan dasar merupakan bekal yang mendasari untuk melakukan tindakan. Kemampuan dasar disini adalah pengetahuan dasar atau pengetahuan prasyarat untuk mempelajari hal baru yang sifatnya kontinu.

Hal itu diperkuat saat observasi di sekolah SMK PGRI Donorojo, dilihat dari hasil belajar siswa masih lumayan rendah. Hal ini ditunjukkan dengan nilai ulangan matematika harian yang masih rendah (pada lampiran 19). Pada hasil ulangan tersebut siswa mengalami kesulitan mendasar pada bagian simbol – simbol dasar matematika, penerapan rumus matematika dasar. Banyak siswa yang tidak menjawab soal-soal tersebut. Mereka lebih memilih mengosonginya karena belum dapat memahami maksud soal tersebut. Sehingga hal tersebut menjadi faktor kurangnya kemampuan dasar matematika siswa itu sendiri.

Faktor selanjutnya yaitu minat belajar. Dari pengamatan peneliti pada saat observasi, siswa malas memperhatikan guru saat guru menerangkan materi pembelajaran. Mereka malah ramai sendiri dengan temannya dan tidak mencatat materi yang disampaikan gurunya. Hal ini sangat berpengaruh pada minat belajar siswa itu sendiri. Ketika mereka sudah malas, ramai sendiri, dan tidak mau memperhatikan guru maka hal tersebut sangat berpengaruh pada rendahnya minat belajar siswa.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kegemaran adalah kesukaan, kesenangan, sesuatu yang digemari atau disukai. Sedangkan menurut Ahmad Susanto, (2013 : 58) “minat merupakan dorongan dari dalam diri seseorang atau faktor yang menimbulkan ketertarikan atau perhatian secara efektif, yang menyebabkan dipilihnya suatu obyek atau kegiatan yang menguntungkan, menyenangkan dan lama kelamaan akan mendatangkan kepuasan dalam dirinya”. Yaitu dimana kita itu gemar atau minat tidak dengan

matematika, suka atau tidak dengan pelajaran matematika. Apabila kita gemar/minat dengan pelajaran tersebut maka hasil belajar kita akan baik namun juga sebaliknya pula apabila kita sudah tidak gemar/minat dengan matematika maka akan sulit kita memahaminya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi kemampuan dasar matematika dan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar mereka. Apakah kemampuan dasar matematika dan minat belajar matematika ini berpengaruh terhadap hasil belajar mereka. Sehingga diharapkan kedepannya dapat mengetahui faktor-faktor yang menjadi pengaruh mereka dalam pelajaran matematika.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka dapat disimpulkan rumusan masalahnya sebagai berikut.

1. Bagaimana pengaruh kemampuan dasar matematika terhadap hasil belajar matematika?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika?
3. Bagaimana pengaruh kemampuan dasar matematika dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika?

### C. Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan dasar matematika terhadap hasil belajar matematika
2. Untuk mengetahui pengaruh minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika
3. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan dasar matematika dan minat belajar matematika terhadap hasil belajar matematika

### D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian adalah sebagai berikut.

- 1) Bagi guru yaitu dapat mengetahui permasalahan apa saja yang menjadi penyebab siswa kesulitan belajar dan dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga menjadikan proses pembelajaran yang lebih baik.
- 2) Bagi sekolah yaitu hasil penelitian dapat digunakan sebagai hasil pertimbangan dalam menentukan kebijakan sekolah dan meningkatkan kemampuan dasar dan minat pada siswa
- 3) Bagi peneliti yaitu untuk mengetahui secara langsung mengenai pengaruh kemampuan dasar dan minat terhadap hasil belajar siswa, guna menambah pengetahuan dan pengalaman mengenai kemampuan dasar dan minat yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa serta dapat dijadikan sebagai bahan informasi untuk penelitian selanjutnya.